

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Problematika siswa yang terjadi di SMPN 23 Banjarmasin sebelum Masa Pandemi Covid 19 adalah tersinggung/sakit hati, perkelahian, masalah dengan teman, bullying, kesalahpahaman dengan teman. Dan problematika siswa disaat Masa Pandemi Covid 19 adalah kekurangan kouta belajar, tidak mempunyai Handphone pribadi dan tidak memahami pelajaran yang disampaikan secara online oleh guru.
2. Upaya guru Bimbingan Konseling dalam mengatasi bentuk-bentuk konflik siswa yang terjadi di SMPN 23 Banjarmasin diantaranya:
 - a. Memberikan motivasi terhadap siswa dalam mengatasi problematika.
 - b. Melakukan pendekatan terhadap siswa yang mengalami problematika.
 - c. Menggali letak permasalahan siswa yang mengalami problematika.
 - d. Memahami dan merasakan akan keresahan dan keluhan siswa yang mengalami problematika.

3. Faktor-faktor pendukung dan penghambat guru Bimbingan Konseling dalam mengatasi problematika siswa di SMPN 23 Banjarmasin diantaranya:
 - a. Faktor-faktor pendukung adalah adanya kerjasama yang baik dan komunikasi yang baik dari kepala sekolah, guru kelas, guru mata pelajaran, dan staf tata usaha.
 - b. Faktor-faktor penghambat adalah:
 - 1) Siswa yang tidak mau terbuka
 - 2) Orang tua yang tidak bisa berkerja sama

B. Saran

Ada beberapa hal yang penulis sarankan sebagai harapan agar menjadi masukan tentang problematika siswa dan upaya guru Bimbingan Konseling dalam mengatasinya di SMPN 23 Banjarmasin, yaitu:

1. Kepada pihak sekolah disarankan agar:
 - a. Kepala sekolah, wali kelas, guru mata pelajaran, staf tata usaha dan orang tua agar bisa berkerja sama dengan guru Bimbingan Konseling dalam mengatasi problematika siswa.
 - b. Kepada guru Bimbingan Konseling
Agar dapat memberikan motivasi kepada siswa yang mengalami problematika, sehingga siswa tersebut dapat bersemangat lagi dalam mengikuti setiap kegiatan sekolah. Selain itu, guru Bimbingan Konseling juga dapat bekerjasama antara guru mata pelajaran, wali

kelas, dan orang tua untuk membantu siswa dalam menjalani perkembangan dan pertumbuhannya.

2. Bagi peneliti

Hasil ini dapat dijadikan sebagai temuan awal untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang problematika siswa dan upaya guru Bimbingan Konseling dalam mengatasinya.

3. Bagi pembaca,

Hasil penelitian ini dapat menambahkan ilmu pengetahuan tentang problematika siswa dan upaya guru Bimbingan Konseling dalam mengatasinya.